

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Balangan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Terbentuknya Kabupaten Balangan tidak terlepas dari hasil pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berdasarkan dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Tanggal 25 Februari yang berbunyi tentang Pembentukan Dua Kabupaten Yaitu Kabupaten Balangan Dan Kabupaten Tanah Bumbu di Provinsi Kalimantan Selatan.¹ Karena baru saja pembentukan jadi Kabupaten, pemerintah Kabupaten Balangan telah menyiapkan beberapa fasilitas yang cukup untuk kebutuhan masyarakat Kabupaten Balangan. Tidak hanya itu, pemerintah Kabupaten Balangan juga akan memberikan pelayanan dan kenyamanan serta kepuasan untuk mendapat dan memberikan suatu informasi yang benar melalui suatu bagian yang berada dibawah naungan pemerintah Kabupaten Balangan yaitu bagian Humas (Hubungan Masyarakat) yang sekarang sudah berganti menjadi PROKOPIM (Keprotokolan Dan Komunikasi Pimpinan) Kabupaten Balangan.

Bidang kehumasan adalah suatu fungsi dalam menjalankan kepemimpinan dan manajemen suatu lembaga instansi atau organisasi yang dapat membantu

¹ [Http://www.mapnall.com/id/peta-kabupaten-balangan_1596437.html](http://www.mapnall.com/id/peta-kabupaten-balangan_1596437.html) (Diakses pada Tanggal 02 April 2021 Jam 21 : 33 WITA).

dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dari awal, membantu dalam mendeskripsikan sebuah konsep yang memfasilitasi suatu perubahan dalam lembaga instansi atau organisasi, dan tidak hanya itu mereka juga mempunyai fungsi yaitu untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar baik secara internal maupun secara eksternal yang bertujuan untuk membangun suatu korelasi yang positif.² Bidang kehumasan juga berfungsi untuk mengedukasi masyarakatnya dalam pembentukan suatu citra agar reputasi pemerintah tidak anjlok dimata masyarakatnya karena kurangnya edukasi, kurangnya dalam membangun suatu hubungan yang baik, dan hanya membuat suatu hubungan yang menguntungkan bagi masing-masing serta membentuk rasa kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang diberikan oleh bagian kehumasan. Humas sendiri sangat penting peranannya dalam suatu lembaga instansi atau organisasi yang mempunyai bagian Humas karena merupakan suatu strategi yang sangat berperan dalam pembentukan suatu citra di lembaga instansi atau organisasi, baik itu citra positif maupun citra negatif yang akan didapatkan. Dalam pembentukan suatu citra, bidang kehumasan harus mempunyai relasi yang sangat luas untuk mendapat keuntungan dalam bentukan citra tersebut. Kinerja suatu bagian kehumasan didalam pemerintahan biasanya dapat membantu dalam menjalankan suatu program kerja yang telah dikerjakan agar dapat membangun dan memberikan suatu informasi baik secara internal maupun eksternalnya. Bisa kita liat dari segi eksternalnya, bagian

² Dan Lattimore, Otis Baskin, Suzette T. Heiman Dan Elizabeth L. Toth, *Public Relations Profesi Dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hlm. 4

kehumasan umumnya berperan dalam memberikan suatu informasi mengenai suatu kebijakan pemerintahnya, memberikan suatu sanggahan atau sebuah klarifikasi tentang isu-isu yang beredar yang bisa mengakibatkan kerugian suatu pemerintahan yang sedang berjalan.

Bagian kehumasan dalam hal ini mempunyai suatu strategi komunikasi yang dimana strategi komunikasi ini dibangun oleh bagian kehumasan yang umumnya dapat menanamkan suatu kepercayaan informasi kepada khalayak untuk menciptakan suatu citra positif, jika sudah mendapatkan citra positif maka perlu dipertahankan karena memiliki pengaruh yang sangat besar bagi reputasi pemerintahan. Begitu kepercayaan yang di miliki masyarakat menghilang maka akan memunculkan citra negatif yang berdampak kepada pemerintahan yang akan dipandang buruk oleh masyarakatnya sendiri dan akan sulit untuk mempercayai lagi terhadap informasi yang akan diberikan nantinya. Bagian kehumasan Kabupaten Balangan pun mempunyai andil dalam membentuk citra positif bagi pemerintahannya, karena peranan bagian kehumasan Kabupaten Balangan sendiri adalah untuk pembentukan, meningkatkan, dan mempertahankan suatu citra pemerintahan Kabupaten Balangan. Bisa kita lihat dari kinerja bagian kehumasan Kabupaten Balangan bahwa mereka sangat bekerja keras dalam membentuk suatu citra yang positif bagi pemerintahannya dan pastinya mereka mempunyai suatu strategi dalam meningkatkan serta mempertahankan suatu citra positif yang telah dibangun, tidak hanya itu mereka juga sangat memperhatikan bagaimana respon masyarakat atas citra yang telah dibangun sampai saat ini.

Tapi dengan berjalannya waktu, citra yang telah dibentuk bidang kehumasan Kabupaten Balangan mengalami penurunan karena banyaknya permasalahan yang datang, mulai dari merebaknya Covid-19 di Kabupaten Balangan yang membuat visi misi tidak terjalankan dengan baik serta banyak kegiatan yang tidak dilakukan di masyarakat karena adanya *social distancing* yang mengakibatkan tidak bisa turun kelapangan. Dan juga ada beberapa masalah yang menyangkut permasalahan internal maupun eksternal mengenai karyawan bagian kehumasan itu sendiri yang kurangnya berinteraksi dengan masyarakatnya yang mengakibatkan topuksi yang telah dibuat tidak berjalan sesuai rencana yang mengakibatkan menurunnya citra pemerintah Kabupaten Balangan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka penulis sangat tertarik dalam mengadakan sebuah penelitian yang akan membahas tentang skripsi yang berjudul :**“Strategi Komunikasi Kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan Dalam Rangka Meningkatkan Citra Pemerintahan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah untuk penelitian ini, yaitu :

“Bagaimana Strategi Komunikasi Yang Telah Di Jalankan Oleh Bagian Kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan Agar Dapat Meningkatkan Citra Pemerintahan Yang Baik?”

C. Tujuan

Untuk mengetahui strategi komunikasi yang telah di jalankan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahan yang baik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan suatu pengetahuan serta wawasan akademik bagi pembacanya dalam bagian pengetahuan ilmu komunikasi ataupun dalam bagian Kehumasan (PROKOPIM), yang terkhusus dalam cara meningkatkan citra suatu pemerintahan di Kota maupun Kabupaten.

2. Manfaat praktis

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga instansi ataupun organisasi yang mempunyai bagian kehumasan di dalamnya sebagai pacuan untuk meningkatkan suatu citra bagi lembaga instansi ataupun organisasi yang sedang berkembang tersebut.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini bisa lebih jelas dan terarah maknanya, penulis ingin lebih menegaskan lagi maksud dari judul yang di ambil dalam penelitian ini. Judul

yang diambil oleh peneliti adalah : “Strategi Komunikasi Kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan Dalam Rangka Meningkatkan Citra Pemerintahan”. Adapun beberapa definisi operasional yang perlu dijelaskan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah gabungan dari seluruh elemen komunikasi yang mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), komunikan sampai dengan pengaruh (efek) yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan komunikasi yang baik dan sesuai dengan pemahaman masing-masing. Penggunaan suatu strategi dalam berkomunikasi sangat penting dikarenakan tanpa adanya strategi maka akan terjadi kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan saat berkomunikasi, sebab kurang matangnya suatu strategi yang akan dipakai dalam berkomunikasi. Pada penelitian ini strategi komunikasi digunakan dalam menggambarkan suatu proses komunikasi bagian kehumasn pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahannya. Dalam hal ini bagian kehumasan harus bisa membuat perencanaan sebaik mungkin agar bisa berkomunikasi secara lancar kepada khalayak dan melakukan pengawasan ataupun mengontrol suatu opini dan informasi, harus bisa mempelajari suatu situasi berdasarkan apa yang terjadi agar dapat melakukan tindakan serta harus bisa melakukan evaluasi agar bisa menjadi tolak ukur dalam melakukan kegiatan yang akan datang.

b. Humas (Public Relation) / PROKOPIM (Keprotokolan Dan Komunikasi Pimpinan)

Humas merupakan suatu fungsi dari manajemen yang memiliki tugas untuk menyalurkan atau menyebarkan suatu informasi yang berhubungan dengan tugas serta kegiatan yang berkaitan dengan pemerintah kepada publiknya. Tak hanya itu, Humas juga berperan sebagai penghubung antara pemerintah dengan masyarakat, menampung berbagai jenis aspirasi masyarakat, serta menjalin kerjasama dengan pihak lainnya agar bisa mendapat keuntungan.

Pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai bagian kehumasan tersendiri yang selalu siap untuk menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan. Bagian kehumasan merupakan suatu lembaga yang melaksanakan urusan pemerintahan yang lingkupnya di bagian keprotokolan dan komunikasi pimpinan dan bertanggung jawab penuh kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tugas bagian kehumasan dalam menyebarkan informasi agar dapat meningkatkan suatu citra pemerintahan yang positif.

c. Meningkatkan Citra

Kata meningkatkan adalah suatu proses atau cara untuk pembuatan atau menaikkan yang artinya suatu proses atau usaha dimana kegiatan yang telah dilakukan semakin berkembang atau lebih dari sebelumnya. Dalam

meningkatkan sesuatu biasanya dapat dengan mempengaruhi, menyiarkan, menyampaikan, ataupun memberitahukan tentang sesuatu hal, baik berupa informasi ataupun pesan kepada orang lain. Arti dari meningkatkan dalam penelitian ini adalah upaya bagian Humas dalam meningkatkan suatu citra di Kabupaten Balangan. Citra sendiri ialah proses untuk pembentukan suatu gambaran diri pribadi ataupun lembaga instansi baik itu secara positif ataupun negatif, jadi arti citra disini adalah membentuk suatu gambaran citra yang baik atau positif bagi pemerintah Kabupaten Balangan kepada masyarakatnya.

Dalam upaya bagian kehumasan untuk meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan, bagian kehumasn mempunyai beberapa cara mulai dari menyebarkan informasi lewat sosial media (facebook, website, instagram, dan youtube) sampai ke media cetak (koran dan majalah).

d. Pemerintah Kabupaten Balangan

Pemerintahan adalah sebuah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan suatu hukum serta undang-undang di wilayah-wilayah tertentu. Sama seperti halnya dalam penelitian ini ialah Pemerintah Kabupaten Balangan yaitu sebuah wilayah yang memiliki kekuasaan dan menerapkan suatu hukum serta undang-undang yang hanya berlaku di wilayah Kabupaten Balangan. Pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai struktur ke pemerintahan yang tersusun rapi dari Bupati, Wakil Bupati, sampai kedudukan

lainnya yang mempunyai tugasnya masing-masing. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai motto yaitu “sanggup begawi gasan masyarakat atau disingkat “SANGGAM” yang diartikan sebagai kesanggupan dalam melaksanakan suatu pekerjaan (pembangunan) yang didasari oleh keikhlasan diri untuk masyarakatnya. Jadi artinya adalah ketetapan seperti semua yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Balangan akan berdampak kepada masyarakatnya.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang terdahulu, para peneliti sudah melakukan kajian pustaka dan menemukan beberapa kajian yang relevan dan berkenaan dengan strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan citra positif, diantaranya adalah sebagai berikut ini :

Pertama, penelitian oleh Wartini yang berasal dari Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Strategi Humas PemKab Boyolali Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Boyolali*” yang dilakukan pada tahun 2016. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukannya, diketahui bahwa Humas pemerintah Kabupaten Boyolali sudah melaksanakan strategi Humasnya dengan pengelolaan sebuah relasi, mengembangkan suatu strategi dan juga mengembangkan suatu jaringan. Kegiatan tersebut adalah strategi yang sudah dilakukan untuk terjalannya

suatu hubungan yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan citra Kabupaten Boyolali.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang cara meningkatkan citra pemerintahan. Tapi ada juga perbedaan yang terlihat dari penelitian ini, jika Wartini hanya melakukan penelitian strategi Humasnya saja sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang strategi komunikasinya.

Kedua, penelitian oleh Anita Indah V. Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjudul “*Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah Kota Salatiga*” yang dilakukan pada tahun 2012. Berdasarkan hasil dari penelitiannya diketahui bahwa Humas pemerintah Kota Salatiga melakukan pendekatan secara persuasif dan edukatif untuk mendukung strategi Humas yang dijalankan oleh pemerintah Kota Salatiga. Dalam hal ini mereka juga memberikan suatu informasi kepada masyarakatnya agar dapat meningkatkan citra pemerintahan Kota Salatiga.

Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi Humas untuk meningkatkan citra pemerintahannya. Tapi ada juga perbedaan yang muncul dari penelitian ini, yaitu penelitian Anita Indah V. Dilakukan di Kota Salatiga sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Balangan.

Ketiga, penelitian oleh Dio Alif Utama dari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “*Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang*” yang dilaksanakan pada tahun 2018. Berdasarkan dari hasil penelitiannya diketahui bahwa Humas pemerintah Kota Palembang telah melakukan pendekatan dengan memberikan suatu informasi kepada masyarakatnya dengan terjun langsung serta berbaur dengan masyarakatnya agar strategi yang lebih dibentuk dapat meningkatkan citra pemerintah Kota Palembang.

Adapun persamaan dalam penelitian yang telah dilakukan, yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan citra pemerintahannya. Tapi ada juga perbedaan yang terlihat dari penelitian ini, Dio Alif Utama melakukan penelitian di Kota Palembang dengan latar belakang pemerintahan Kota sedangkan penelitian yang saya teliti di Kabupaten Balangan yang latar belakangnya adalah Kabupaten.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang dimana bab ini akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan awal pembentukan skripsi yang meliputi : latar belakang, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori, yang dimana akan membahas tentang bagaimana strategi komunikasi Kehumasan yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Balangan dalam rangka meningkatkan citra pemerintahannya.

BAB III : metodologi penelitian, dimana didalamnya berisikan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian dan lain-lainnya yang bersangkutan dengan isi penelitian.

BAB IV : hasil penelitian, yang dimana disini akan terjadi pendalaman dan penjelasan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini akan penguraikan secara umum tentang strategi komunikasi Kehumasan dalam meningkatkan citra pemerintahan.

BAB V : penutup, yang dimana bab ini akan berisikan uraian tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian.